

**VISUALISASI RANGKIANG SEBAGAI MOTIF SELENDANG
DENGAN TEKNIK BATIK DAN SULAMAN**

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

SHERLY SAFIRA, JS
NIM. 18020127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

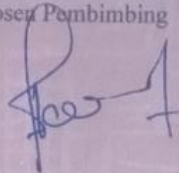
KARYA AKHIR

VISUALISASI RANGKANG SEBAGAI MOTIF SELENDANG
DENGAN TEKNIK BATIK DAN SULAMAN

Nama : SHERLY SAFIRA, JS
NIM : 18020127
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

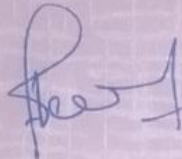
Padang, 16 Mei 2023

Disetujui untuk Ujian :
Dosen Pembimbing



Eliya Pebriyeni, S.Pd.,M.Sn
NIP.19830201.200912.2.001

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd.,M.Sn
NIP.19830201.200912.2.001

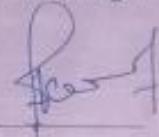

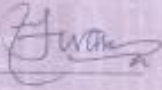
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang


Judul : Visualisasi Rangkaian Sebagai Motif Selendang
Dengan Teknik Batik dan Sulaman
Nama : Sherly Safira, JS
Nim : 18020127
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Juni 2023

Tim Penguji :

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan	Tanda Tangan
1. Ketua : Eliya Pebriyeni, S.Pd.,M.Sn 19830201.200912.2.001	: 1. 
2. Anggota : Dr. Jupriani, M.SN. 19631008.199003.2.003	: 2. 
3. Anggota : Drs. Irwan, M.Sn 19620709.199103.1.003	: 3. 

Menyetujui:
Kepala Departemen Seni Rupa


Eliya Pebriyeni, S.Pd.,M.Sn
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya akhir dengan judul “Visualisasi Rangkaian Sebagai Motif Selendang Dengan Teknik Batik dan Sulaman” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak dapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya yang kemudian disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 19 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Sherly Safira, JS

18020127

ABSTRAK

Sherly Safira, JS, 2023 : Visualisasi Rangkiang Sebagai Motif Selendang Dengan Teknik Batik dan Sulaman

Adanya tujuan terciptanya karya akhir ini bertujuan untuk memvisualkan atau menggambarkan rangkiang dengan motif Minangkabau pada kain yang dijadikan sebagai motif pada selendang yang mana teknik yang akan digunakan adalah teknik batik dan sulaman. Metode yang digunakan dalam penciptaan selendang dengan teknik batik dan sulaman ini melalui beberapa tahap, yaitu: persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep dan penyelesaian.

Hasil yang dicapai dalam penciptaan karya seni sulaman ini yaitu berjudul Motif Rangkiang jo Motif Itiak Pulang Patang, Motif Rangkiang jo Motif Aka Cino, Motif Rangkiang jo Motif Rantiang Babungo, Motif Rangkiang jo Motif Kaluak Paku, motif Rangkiang jo Motif Siriah Gadang, Motif Rangkiang jo Motif Padi, Motif Rangkiang jo Motif Pucuak Rabuang.

Kata kunci: Visualisasi, rangkiang, batik, sulaman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini yang berjudul “Visualisasi Rangkaian Sebagai Motif Selendang Dengan Teknik Batik dan Sulaman”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam penuh dengan ilmu pengetahuan sampai saat sekarang ini.

Karya akhir ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan laporan karya akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi sehingga laporan karya akhir ini dapat tersusun dengan baik. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Eliya Pebriyeni, S.Pd.,M.Sn selaku a.n Kepala Departemen Sekretaris Seni Rupa FBS UNP.
2. Eliya Pebriyeni, S.Pd.,M.Sn selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberi pengarahan dan saran untuk melengkapi segala kekurangan dalam karya akhir ini.
3. Nessya Fitryona, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik (PA)
4. Dr. Jupriani, M.Sn selaku dosen penguji I dan Bapak Drs. Irwan, M.Sn selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam karya akhir ini.

5. Bapak, Ibu Dosen dan staf Departemen Seni Rupa yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa karya akhir ini belum menjadi tahap sempurna. Untuk itu dengan segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun bagi penulis untuk perbaikan karya akhir ini kedepannya. Semoga karya akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Padang, 19 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Orisinalitas	5
D. Tujuan	7
E. Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Rangkang	8
2. Ragam Hias	12
3. Selendang	16
4. Batik	17
5. Sulaman	19
B. Landasan Penciptaan	20
C. Karya relevan	28
D. Konsep Perwujudan / Penggarapan.....	28
BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN	
A. Metode penciptaan	31
B. Konsep penciptaan	31
C. Kerangka konseptual	48

D. Jadwal pelaksanaan	49
-----------------------------	----

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Deskripsi karya	51
B. Pembahasan karya	52

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran	80
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
1. Gambar Rujukan	6
2. Gambar Kain	35
3. Gambar Lilin atau Malam	36
4. Gambar Pewarna Batik.....	36
5. Gambar Waterglass	37
6. Gambar benang sulaman	37
7. Gambar kertas karbon	37
8. Gambar benng jahit	38
9. Gambar chanting	38
10. Gambar kompor.....	39
11. Gambar Celemek	39
12. Gambar Kursi	40
13. Gambar Wajan	40
14. Gambar ram.....	40
15. Gambar gunting.....	41
16. Gambar spons.....	41
17. Gambar pku payung	41
18. Gambar jarum jahit.....	42
19. Gmbar kuas	42
20. Gambar Kerangka konseptual	48
21. Gambar jadwl pelaksanaan.....	49
22. Sketsa 1 motif Rangkiang jo motif Itiak Pulang Patang	33
23. Sketsa 2 motif Rangkiang jo motif Pucuk Rambuang.....	33
24. Sketsa 3 motif Rangkiang jo motif Siriah Gadang.....	33
25. Sketsa 4 motif Rangkiang jo motif Rantiang Babungo.....	34
26. Sketsa 5 motif Rangkiang jo motif Kaluak Paku	34
27. Sketsa 6 motif Rangkiang jo motif Aka Cino	35
28. Sketsa 7 motif Rangkiang jo motif Padi.....	35
29. Memindahkan motif ke kain	42
30. Menchanting.....	43
31. Mencolet.....	43
32. Mewaterglass.....	44
33. Memcuci kain.....	44
34. Memberi penembokan.....	45
35. Hasil batik	45
36. Menyulam benang emas.....	46
37. Karya 1	52
38. Karya 2	56
39. Karya 3	60
40. Karya 4	64
41. Karya 5	67
42. Karya 6	70
43. Karya 7	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan.....	46
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara dengan berbagai budaya dan keunikan masyarakatnya, mulai dari bahasa, tata cara adat, pakaian, hingga tempat tinggal. Salah satu rumah adat tradisional yang unik dan paling populer adalah Rumah Gadang. Bentuk bangunannya yang mewah, unik, dan kaya akan makna menjadi salah satu kebanggaan dari Indonesia. Selain itu masyarakat juga menyebutnya dengan nama rumah bagongjong atau rumah banjuang. Bangunan yang paling ikonik dari Rumah Gadang adalah bagian atap yang berbentuk seperti tanduk kerbau yang menandakan bahwa si pemiliknya adalah orang asli Minangkabau. Selain itu bentuk Rumah Gadang juga dapat menunjukkan status sosial dari seseorang yang memiliki Rumah Gadang.

Setiap Rumah Gadang tentunya memiliki Rangkang, Rangkang atau lumbang merupakan sebuah bangunan kecil di sebelah atau di depan Rumah Gadang yang digunakan untuk menyimpan padi hasil panen. Keberadaan Rangkang merupakan identitas dan keadaan perekonomian suatu kaum, bagaimana kaum tersebut mampu mengakomodasikan atau mensuplai kebutuhan hari ini dan masa yang akan datang.

Rangkang atau bangunan tanpa pintu ini berdiri kokoh di halaman Rumah Gadang. Sebagai pengganti pintu dibuatkan singkok yang berada di bagian atas salah satu dindingnya. Rangkang di Minangkabau

memiliki banyak fungsi, fungsi Rangkiang itu terletak pada berbagai corak bangunan Rangkiang dan tata letaknya. Bentuk Rangkiang sesuai dengan gaya bangunan Rumah Gadang, atapnya bergonjong dan dibuat dari ijuk, tiang penyangganya sama tinggi dengan tiang Rumah Gadang. Pada Rangkiang terdapat pintu kecil di bagian atas agar tidak diketahui oleh orang. Bagian berbentuk segitiga pada loteng yang disebut singkok. Untuk menaiki Rangkiang dibuat tangga dari bambu yang dapat dipindah-pindahkan untuk keperluan memasukkan padi dan menyimpannya di dalam Rangkiang. Jumlah Rangkiang yang terletak di halaman Rumah Gadang memberikan gambaran identitas dan keadaan perekonomian suatu kaum.

Setelah panen padi, masyarakat kemudian menyimpannya di dalam rangkiang. Menurut jenisnya rangkiang dibagi menjadi empat, pertama yakni rangkiang si tinjau lauik (si tinjau laut), yaitu tempat menyimpan padi yang akan digunakan untuk membeli barang atau keperluan rumah tangga yang tidak dapat dibikin sendiri. Kedua, rangkiang si bayau-bayau, yaitu tempat menyimpan padi yang akan digunakan untuk makan sehari-hari. Ketiga, rangkiang si tanggung lapa (si tanggung lapar), yaitu tempat menyimpan padi cadangan yang akan digunakan pada musim paceklik. Keempat, rangkiang kaciak (rangkiang kecil), yaitu tempat menyimpan padi abuan yang akan digunakan untuk benih dan biaya mengerjakan sawah pada musim berikutnya.

Keunikan, fungsi, sekaligus bentuk Rangkiang tersebut membuat penulis tertarik untuk dijadikan inspirasi dalam menghasilkan motif dengan objek Rangkiang dalam penciptaan selendang menggunakan teknik batik dan sulaman pada tugas akhir. Kain selendang selain memiliki fungsi tetapi didalam penciptaannya juga harus memiliki nilai keindahan dalam mengolah motif dan komposisi pada kain selendang.

Alasan penulis mengangkat motif dengan objek Rangkiang untuk menciptakan sebuah motif pada kain selendang dengan teknik batik dan sulaman.

Ragam hias minangkabau adalah ungkapan atau ekspresi yang lahir dari suatu konsep untuk menyatakan diri dalam kebudayaan, khususnya dalam bidang kesenian. ungkapan atau ekspresi yang lahir dari suatu konsep untuk menyatakan diri dalam kebudayaan, khususnya dalam bidang kesenian. Ada beberapa macam ukiran minangkabau yang kita kenal, pada karya selendang penulis mengambil beberapa jenis ukiran yang akan dijadikan untuk digabungkan dengan motif rangkiang. Ada beberapa ragam hias minangkabau sebagai motif selendang : siriah gadang, aka cino, padi, pucuk rabuang, kaluak paku, aka babungo, itiak pulang patang.

Selendang adalah pakaian tradisional Indonesia yang berbentuk kain panjang. selendang ini biasanya dikenakan atau dipakai oleh perempuan. Bentuk dari selendang juga bermacam baik dari segi ukuran, teknik, dan motif dari selendang tersebut.

Selendang biasanya digunakan untuk acara perkawinan, tari tradisional, dan acara kebudayaan. Jadi alasan penulis menciptakan karya selendang ini yaitu agar bisa menciptakan sebuah fashion kepada perempuan yang mana selendang tidak hanya dikenakan oleh ibu-ibu saja, namun anak remaja juga bisa memakai selendang tersebut untuk acara-acara tertentu. Penulis tidak hanya akan memperkenalkan karya selendang ini pada masyarakat Minangkabau saja, tetapi penulis akan memperkenalkan karya selendang ini kepada semua masyarakat Indonesia, agar karya selendang yang penulis ciptakan ini dapat diminati dan dipakai.

Dalam penciptaan selendang ini penulis akan menggunakan teknik batik dan sulaman, alasannya penulis ini mengkombinasikan teknik batik dan sulaman untuk menciptakan karya yang memiliki nilai keindahan dan nilai harga jual, karena tujuan utama dari pembuatannya karya akhir penulis tidak hanya akan menciptakan karya namun juga akan memasarkan hasil karya tersebut, sehingga memiliki nilai jual.

Dalam penciptaan motif pada karya selendang ini penulis juga memikirkan keindahan (estetika) untuk menghasilkan karya bagus dan memiliki nilai harga.

Melalui tulisan ini penulis ingin melestarikan kembali budaya dan tradisi Minangkabau yang dahulunya menyimpan padi didalam Rangkang, kemudian penulis memvisualkannya pada sebuah karya akhir

dengan judul karya yaitu “**Visualisasi Rangkaian Dalam Penciptaan Selendang Dengan Teknik Batik dan Sulaman**”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Rumusan yang hendak dicapai dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah bagaimana memvisualisasikan Rangkaian menjadi motif dalam karya pembuatan selendang dengan menggunakan teknik batik dan sulaman.

C. Orisinalitas

Orisinalitas merupakan pembeda sekaligus identitas terhadap sebuah karya. Setiap seniman memiliki ciri khas dari karya yang diciptakannya, baik dalam hal konsep, teknik berkarya, maupun corak dari karya seniman tersebut. Melalui proposal tugas akhir ini penulis menjadikan karya-karya seniman yang dianggap sesuai untuk dijadikan referensi, tetapi ide, gagasan serta cara dalam eksekusi karya murni dari pemikiran penulis sendiri.

Dalam membuktikan keorisinalitasan suatu karya, berdasarkan ide penulis dalam berkarya, maka penulis mengemas dari keunikan Rangkaian dimana dari segi bentuk, fungsi, dan jenisnya yang berbeda-beda, proses pembuatan karya tersebut juga sesuai dengan karakter penulis baik itu dari segi warna maupun penataan bentuk (komposisi) pada karya selendang tersebut.

Untuk itu penulis menjadikan karya dari Suryani Indah Sari adalah Mahasiswa lulusan Institut Seni Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa Institut

Seni Indonesia Yogyakarta, jurusan Kriya, dan mengambil program studi S-1 Kriya. Pada karya nya Suryani menggambarkan beberapa bentuk Rangkaing dan Surau yang terdapat pada suatu daerah kemudian digambarkan dengan suasana alam Minangkabau. Pada karya Suryani menggunakan teknik batik tulis, proses pewarnaan dilakukan dengan cara dicolet dan dicelup, untuk pewarnaanya menggunakan warna naphtol dan remasol. Contoh karya yang Dibuat oleh Suryani Indah Sari.



Gambar 1. Karya Rujukan
Karya Suryani Indah Sari
(<http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/10733>)

Judul : Alam Takambang Jadi Guru

Bahan : Kain Primissima

Teknik : Batik Tulis

Tahun : 2021

Dari karya Suryani Indah Sari, yang menjadi referensi bagi penulis adalah dari karya- karya batik yang dibuat, terutama pada karya selendang ini

baik itu dari segi penempatan objek, bentuk, komposisi, sekaligus warna yang dihasilkan pada karya tersebut, sehingga penulis memiliki keserasian dengan karya yang dibuat oleh Suryani. Sedangkan karya penulis yaitu memvisualkan atau menggambarkan Rangkiang menjadi sebuah motif dalam penciptaan selendang, untuk teknik yang digunakan yaitu teknik batik tulis dan sulaman, sulaman yang dilakukan yaitu dengan menggunakan sulaman benang emas, untuk proses pewarnaan dilakukan dengan menggunakan warna remasol untuk motif batik dan begitu juga untuk warna latar menggunakan remasol.

D. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah menggambarkan rangkiang pada kain dengan motif Minangkabau yang dijadikan sebagai motif pada selendang yang mana teknik yang akan digunakan adalah teknik batik dan sulaman.

E. Manfaat

Berdasarkan penciptaan karya seni Tugas Akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut: menciptakan karya selendang dengan teknik batik dan sulaman yang motif baru dengan objek Rangkiang dalam penciptaan menggunakan teknik batik dan sulaman